

## DAFTAR PUSTAKA

1. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. Info HIV dan AIDS. Jakarta; 2010.
2. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. Situasi HIV dan AIDS di Indonesia. Jakarta; 2009.
3. UNAIDS. Nearly 50% of people who are eligible for antiretroviral therapy now have access to lifesaving treatment. Geneva (Switzerland; 2011.
4. Direktorat Jenderal PP dan PL Kementerian Kesehatan RI. Laporan Situasi Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia s.d. 30 Juni 2012. Jakarta (Indonesia); 2012.
5. Jurgens R. Prison and HIV Treatment. In : Delivering HIV Care and Treatment for People Who Use Drugs: Lessons from Research and Practice. Editor : Curtis M. New York (USA) : Open Society Institute; 2006.
6. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM R.I. Rencana Aksi Nasional Penanggulangan HIV-AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika di UPT Pemasyarakatan di Indonesia tahun 2010 – 2014. Jakarta (Indonesia); 2010.
7. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjen PAS) Kementerian Hukum & HAM. Data Terakhir Jumlah Penghuni Per-UPT pada Kanwil. Jakarta; 2012.

8. UNODC, UNAIDS, WHO. HIV/AIDS Prevention, Care, Treatment and Support in Prison Settings A Framework for an Effective National Response. Vienna (Austria); 2006.
9. Kantor Wilayah Jawa Tengah Kementerian Hukum dan Ham Republik Indonesia. Apel Pencanangan Pemasarakatan Getting To Zero Halinar (Hp, Pungli, dan Narkoba) dan HIV/AIDS. Jawa Tengah; 2013.
10. Djoerban Z. Virus HIV. In : Membidik AIDS Ikhtiar Memahami HIV dan ODHA. Editor : Rustamaji NA. Yogyakarta : Galang Press Yogyakarta dan Yayasan Memajukan Ilmu Penyakit Dalam; 2000. p.3.
11. USA Department of Health & Human Services. Basic Information about HIV and AIDS. Atlanta (USA); 2012.
12. Djoerban Z. HIV / AIDS di Indonesia. In : Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Editor : Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiadi S. Jakarta : Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam; 2009. p.2861.
13. USA Department of Health & Human Services. CD 4 Count. Atlanta (USA); 2012.
14. UNAIDS. UNAIDS World AIDS Day Report 2011. Geneva (Switzerland); 2011.
15. USA Department of Health & Human Services. How is HIV spread. Atlanta (USA); 2012.
16. Nasronudin. HIV / AIDS. In : Penyakit Infeksi di Indonesia Solusi Kini dan Mendatang. Editor : Hadi U, Vitanata, Erwin AT, Suharto,

- Bramantono, Soewandojo E. Surabaya : Airlangga University Press; 2007.  
p.15 – 7.
17. Mandal BK. Acquired Immunodeficiency Syndrome. In : Lecture Notes on Infectious Disease - 6th edition. Editor : Wilkins EGL, Dunbar EM, White RTM. Oxford : Blackwell Publishing Ltd; 2008. p.169-86.
  18. Brunner dan Suddarth. Management of Patients With HIV Infection and AIDS. In : Textbook of Medical-Surgical Nursing 10th Edition. Editor : Suzanne C.S , Brenda G.B. American : Lippincott Williams & Wilkins; 2003. p.1548.
  19. WHO. WHO Case Definitions of HIV For Surveillance and Revised Clinical Staging and Immunological Classification of HIV Related Disease in Adult and Children. Geneva (Switzerland); 2007.
  20. Sawitri AAS, Hartawan AAG, Septarini NW. Survei Perilaku Berisiko dan Perilaku Pencegahan Tertular HIV di Lapas Kerobokan. Denpasar (Bali): Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2009. (Disertasi).
  21. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI dan HIV Cooperation Program for Indonesia. Kajian Kebutuhan Layanan Alat Suntik Steril di Lapas dan Rutan Indonesia. Jakarta (Indonesia); 2010.
  22. UNAIDS. Policy Brief HIV and Sex Between Man. Geneva (Switzerland); 2006.
  23. UNAIDS. Regional Fact Sheet 2012 Asia and The Pasific. Geneva (Switzerland); 2012.

24. UNAIDS. HIV and Prisons in Sub Saharan Africa. Geneva (Switzerland); 2007.
25. Hellard ME, Aitken CK, Hocking JS. Tattooing in prisons Not such a pretty picture. Centre for Epidemiology and Population Health Research, Macfarlane Burnet Institute for Medical Research and Public Health Australia. Am J Infect Control. 2007; 35(7):479. (Abstrak).
26. UNAIDS. Fast Facts About HIV Treatment. Geneva (Switzerland); 2009.
27. Gore SM, Bird AG, Burns SM, Goldberg DJ, Ross AJ, Macgregor J. Drug injection and HIV prevalence in inmates of Glenochil prison. Scottish Centre for Infection and Environmental Health. BMJ. 1995; 310. (Abstrak).
28. Jafa K, MBBS, MPH, Sullivan P. HIV in the Georgia State Prison System. California (USA): AIDS Health Project, University of California San Francisco; 2007.
29. Albrecht HJ. Prison Overcrowding. Germany : Max-Planck Institute for Foreign and International Criminal Law; 2010.
30. Thaisri H, Lerwitworapong J, Sawanpanyalert P, Chadbanchachai C, Rojanawiwat A, Kongpromsook W, dkk. HIV infection and risk factors among Bangkok prisoners, Thailand: a prospective cohort study. National Institute of Health, Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health, Nonthaburi Thailand. BioMedCentral. 2003; 1471-2334/3/25.
31. Watson S, Williams K, PhD, Yang C, PhD, Youngpairoi A, Cohen L, MD, Kamara F, MD, dkk. HIV Transmission Among Male Inmates in a

State Prison System --- Georgia, 1992 - 2005. Centers for Disease Control and Prevention, Atlanta USA. Morbidity and Mortality Weekly Report. 2006; 55(15);421-6. (Abstrak).

32. Raymond HF, Rasethe J, Struthers H, McFarland W, Dladla S, McIntyre J, dkk. High HIV Prevalence Among Men Who have Sex with Men in Soweto, South Africa: Results from the Soweto Men's Study. San Francisco Department of Public Health. AIDS behav. 2009; 15:626–34.



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG  
Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip II.3  
Jl. Dr. Soelomo 18, Semarang  
Telp.024-8311523/Fax. 024-8446905



## ETHICAL CLEARANCE

No.270/EC/FK/RSDK/2013

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

**FAKTOR RISIKO HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS / ACQUIRED  
IMMUNO DEFICIENCY SYNDROME DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN PRIA KELAS 1 KEDUNGPANE SEMARANG**

Peneliti Utama : Christian Seliadi  
Pembimbing : dr. Muchlis A.U. Sofro, Sp.PD-KPTI FINASIM  
Penelitian : Sampel didapatkan dari rekam medik Lapas Pria Kelas I Kedungpane Semarang

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Penelitian ini tidak menggunakan Informed consent karena pengambilan data dari Rekam Medis dan harus menjamin kerahasiaan identitas pasien.

Semarang, 17 Juni 2013



Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Fakultas Kedokteran Undip/RSUP Dr. Kariadi

Ketua

Dr. dr. Suprihali, M.Sc, Sp.THT-KL(K)  
NIP. 195006211977032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Dokter Soetomo 18, (Komplek Zona Pendidikan RSUP Dr. Kariadi) Semarang 50231  
Telepon (024) 8311480, 8311523, Faksimile (024) 8448903

Nomor : 181 UN7.3.4/DI/PP/2013  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Wilayah  
Kementerian Hukum dan HAM  
Jawa Tengah

Dengan hormat,

Bersama ini kami hadapkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro :


Nama : Christian Setiadi  
NIM : G2A 009 092  
Semester : VII (Tujuh)

Mohon diijinkan melakukan penelitian di Lapas Pria Kelas I Kedungpane Semarang, dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa. Terlampir bersama ini proposal mahasiswa yang bersangkutan.

Judul/Topik : Prevalensi dan Faktor Risiko HIV-AIDS di Lapas Pria Kelas I Kedungpane, Semarang

Pembimbing : dr. Muchlis Achsan Udji, Sp.PD, KPTI FINASIM

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan  
Pembantu Dekan I  
  
Dr. Hartono Kalsanto, MS, Sp. GOK  
NIP. 196305051989031003

Tembusan Yth. :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Tim Karya Tulis Ilmiah
3. Pembimbing
4. Kepala Lapas Kelas I Kedungpane Semarang
5. Mahasiswa Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA

**KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH**

Jl. Dr. Cipto No.64 Semarang Telp.024 - 3543063 Fak.024 - 3546795

Semarang, 07 Februari 2013

Nomor : W13.PK.01.04.01 - 3/2  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro  
Di -  
Semarang

Sehubungan dengan surat Saudara nomor : 181/UN7.3.4/DI/PP/2013 tanggal 16 Januari 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan hormat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin penelitian di Lembaga Pemasarakatan Klas I Semarang kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang :

✓ Nama : Christian Setiadi  
N I M : G2A 009 092  
Waktu : Bulan Maret s/d Juni 2013

Selanjutnya sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

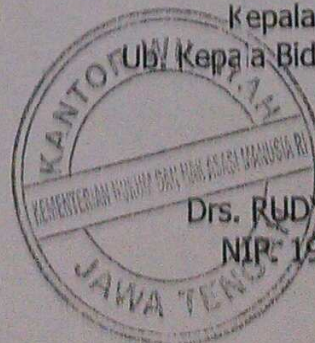
1. Sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian agar Saudara melakukan pemberitahuan / Koordinasi terlebih dahulu kepada Kepala Lembaga Pemasarakatan Klas I Semarang.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilarang melakukan kegiatan pengambilan gambar/shoting/rekaman pada blok/sel hunian dan sekitarnya yang menyangkut situasi keamanan Lapas.
3. Pelaksanaan kegiatan agar dilaksanakan dengan tertib, mengikuti semua aturan yang berlaku di Lapas yang bersangkutan.
4. Setelah melakukan kegiatan penelitian supaya menyerahkan 1 (satu) buah buku hasil dari kegiatan penelitian kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An.KEPALA KANTOR WILAYAH

Kepala Divisi Pemasarakatan

Ud/ Kepala Bidang Keamanan dan Pembinaan



Drs. RUDY DJOKO SUMITRO, Bc.IP

NIP: 19590818 198303 1001

Tembusan Yth. :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM Jateng (sebagai laporan).
2. Kepala Lembaga Pemasarakatan Klas I Semarang.



## Hasil Analisis

### Frequencies

#### Statistics

HIV

N	Valid	1143
	Missing	0

#### HIV

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	11	1,0	1,0	1,0
	Tidak	1132	99,0	99,0	100,0
	Total	1143	100,0	100,0	

**Crosstabs Narkoba \* HIV****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Narkoba * HIV	1143	100,0%	0	,0%	1143	100,0%

**Narkoba \* HIV Crosstabulation**

			HIV		Total
			Ya	Tidak	
Narkoba	Ya	Count	11	262	273
		Expected Count	2,6	270,4	273,0
		% within Narkoba	4,0%	96,0%	100,0%
		% within HIV	100,0%	23,1%	23,9%
		% of Total	1,0%	22,9%	23,9%
	Tidak	Count	0	870	870
		Expected Count	8,4	861,6	870,0
		% within Narkoba	,0%	100,0%	100,0%
		% within HIV	,0%	76,9%	76,1%
		% of Total	,0%	76,1%	76,1%
Total	Count	11	1132	1143	
	Expected Count	11,0	1132,0	1143,0	
	% within Narkoba	1,0%	99,0%	100,0%	
	% within HIV	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	1,0%	99,0%	100,0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	35,396 <sup>b</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>a</sup>	31,294	1	,000		
Likelihood Ratio	31,846	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	35,365	1	,000		
N of Valid Cases	1143				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,63.

**Crosstabs Tattoo \* HIV****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tattoo * HIV	1143	100,0%	0	,0%	1143	100,0%

**Tattoo \* HIV Crosstabulation**

			HIV		Total
			Ya	Tidak	
Tattoo	Ya	Count	11	516	527
		Expected Count	5,1	521,9	527,0
		% within Tattoo	2,1%	97,9%	100,0%
		% within HIV	100,0%	45,6%	46,1%
		% of Total	1,0%	45,1%	46,1%
Tattoo	Tidak	Count	0	616	616
		Expected Count	5,9	610,1	616,0
		% within Tattoo	,0%	100,0%	100,0%
		% within HIV	,0%	54,4%	53,9%
		% of Total	,0%	53,9%	53,9%
Total		Count	11	1132	1143
		Expected Count	11,0	1132,0	1143,0
		% within Tattoo	1,0%	99,0%	100,0%
		% within HIV	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	1,0%	99,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12,983 <sup>b</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>a</sup>	10,885	1	,001		
Likelihood Ratio	17,158	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	12,971	1	,000		
N of Valid Cases	1143				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,07.

**Crosstab Homoseks \* HIV****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Homoseks * HIV	1143	100,0%	0	,0%	1143	100,0%

**Homoseks \* HIV Crosstabulation**

			HIV		Total
			Ya	Tidak	
Homoseks	Tidak	Count	11	1132	1143
		Expected Count	11,0	1132,0	1143,0
		% within Homoseks	1,0%	99,0%	100,0%
		% within HIV	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	1,0%	99,0%	100,0%
Total		Count	11	1132	1143
		Expected Count	11,0	1132,0	1143,0
		% within Homoseks	1,0%	99,0%	100,0%
		% within HIV	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	1,0%	99,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value
Pearson Chi-Square	. <sup>a</sup>
N of Valid Cases	1143

a. No statistics are computed because Homoseks is a constant.

**Crosstab Kepadatan \* HIV****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepadatan * HIV	1143	100,0%	0	,0%	1143	100,0%

**Kepadatan \* HIV Crosstabulation**

			HIV		Total
			Ya	Tidak	
Kepadatan	Padat	Count	11	1074	1085
		Expected Count	10,4	1074,6	1085,0
		% within Kepadatan	1,0%	99,0%	100,0%
		% within HIV	100,0%	94,9%	94,9%
		% of Total	1,0%	94,0%	94,9%
	Tidak	Count	0	58	58
		Expected Count	,6	57,4	58,0
		% within Kepadatan	,0%	100,0%	100,0%
		% within HIV	,0%	5,1%	5,1%
		% of Total	,0%	5,1%	5,1%
Total	Count	11	1132	1143	
	Expected Count	11,0	1132,0	1143,0	
	% within Kepadatan	1,0%	99,0%	100,0%	
	% within HIV	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	1,0%	99,0%	100,0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,594 <sup>b</sup>	1	,441		
Continuity Correction <sup>a</sup>	,006	1	,936		
Likelihood Ratio	1,151	1	,283		
Fisher's Exact Test				1,000	,562
Linear-by-Linear Association	,593	1	,441		
N of Valid Cases	1143				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,56.

## Multivariat Regresi Logistik

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	1143	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	1143	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		1143	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Block 0: Beginning Block

#### Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed			Predicted		
			HIV_reg		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 0	HIV_reg	Tidak	1132	0	100,0
		Ya	11	0	,0
Overall Percentage					99,0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

#### Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-4,634	,303	233,925	1	,000	,010

#### Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Narkoba(1)	35,396	1	,000
		Tattoo(1)	12,983	1	,000
Overall Statistics			40,032	2	,000

## Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

### Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	40,260	2	,000
	Block	40,260	2	,000
	Model	40,260	2	,000

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	83,791 <sup>a</sup>	,035	,337

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

### Classification Table<sup>a</sup>

Observed			Predicted		
			HIV_reg		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 1	HIV_reg	Tidak	1132	0	100,0
		Ya	11	0	,0
Overall Percentage					99,0

a. The cut value is ,500

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step <sup>a</sup>	Narkoba(1)	17,278	1230,222	,000	1	,989	3E+007	,000	.
1	Tattoo(1)	16,100	1363,410	,000	1	,991	9819549	,000	.
	Constant	-36,156	1836,392	,000	1	,984	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: Narkoba, Tattoo.

**Identitas**

Nama : Christian Setiadi

NIM : G2A009092

Tempat / tanggal lahir: Pekalongan / 14 Mei 1991

Jenis Kelamin : Laki - laki

Alamat : Perumahan Citra Garden I , Kalideres, Jakarta Barat

Nomor HP : 087788429189

e-mail : chris.setiadi@gmail.com

**Riwayat Pendidikan Formal**

1. SD : SD BINA KUSUMA Lulus tahun : 2003
2. SMP : SMPK 7 BPK PENABUR JAKARTA Lulus tahun : 2006
3. SMA : SMAK 1 BPK PENABUR JAKARTA Lulus tahun : 2009
4. FK UNDIP : Masuk tahun : 2009



**Keanggotaan Organisasi**

1. BEM KU DIKLAT FK UNDIP Tahun 2010 s/d 2011
2. BK RHEU UNDIP Tahun 2009 s/d 2011
3. PMKK Tahun 2009 s/d 2013